

INOVASI TONG SAMPAH ESTETIK DALAM UPAYA MENDUKUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*

Vio Salman Kafiyan*¹, Lingga Yuliana², Afif Nur Sena³, Qilbaaini Effendi Muftikhali⁴, Qalam Raydathul Sabani⁵, Rayhan Arya Ardani⁶, Willyansyah Willyansyah⁷, Novyta Novyta⁸

^{1,3,4,5,6,7,8}Universitas Telkom

²Universitas Paramadina

*e-mail: viosalman@student.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan inovasi yang disebut tong sampah estetik sebagai bagian dukungan akan Sustainable Development Goals. Pelaksanaan kegiatan pengenalan serta implementasi Tong Sampah Estetik dilakukan pada periode November-Desember 2024 yang berfokus pada Jakarta Selatan. Masyarakat di Lingkungan Perumahan serta pemilik usaha menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan tong sampah estetik ini yaitu kerangka jaring besi dan karet. inovasi tong sampah estetik memberikan manfaat bagi keberlangsungan lingkungan. Penerimaan masyarakat akan inovasi ini menjadi pemicu semangat bagi kami untuk melahirkan inovasi-inovasi menarik yang berdampak bagi masyarakat.

Kata kunci: Masyarakat, Tong Sampah, Sustainable Development Goals

ABSTRACT

This community service activity aims to introduce an innovation called an aesthetic trash can as part of the support for the Sustainable Development Goals. The implementation of the introduction and implementation of the Aesthetic Trash Can was carried out in the period November-December 2024 which focused on South Jakarta. Communities in the Housing Environment and business owners became participants in this community service activity. The tools and materials needed to make this aesthetic trash can are iron and rubber net frames. The innovation of aesthetic trash cans provides benefits for environmental sustainability. The acceptance of this innovation by the community has become a trigger for our enthusiasm to produce interesting innovations that have an impact on the community.

Keywords: 3-6 keywords

1. PENDAHULUAN

Kucing merupakan makhluk mamalia yang hidup berdampingan dengan manusia pada lingkungan yang sama (Fu *et al.*, 2024). Menurut Ovenden *et al.*, (2024), banyak masyarakat menjadikan kucing sebagai sahabat dan dipelihara. Namun, masyarakat memiliki keterbatasan dalam mengurus serta mengadopsi kucing (Kulakoğlu Dilek & Dilek, 2024). Di Indonesia, keberadaan kucing liar merupakan tantangan yang sering dihadapi masyarakat, terutama di area perkotaan. Di Jakarta saja, berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (DKPKP), jumlah kucing yang terdata sepanjang tahun 2018 mencapai 29.504 ekor. Angka ini mencerminkan tingginya populasi kucing liar yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti sampah berserakan, kerusakan estetika lingkungan, dan terganggunya kenyamanan hidup masyarakat (Srinivasan, 2024).

Menurut Saltzman (2024), kucing liar sering kali mencoba mengakses sampah dengan mengacak-acak tempat sampah yang tidak stabil. Akibatnya, dikemukakan Herbst & Barner (2024) sampah mudah tumpah dan berserakan di sekitar lingkungan. Pemilik rumah, penghuni kos, dan pemilik usaha kecil di area terbuka membutuhkan solusi praktis untuk menjaga kebersihan lingkungan mereka (Anokye *et al.*, 2024). Namun, tempat sampah konvensional sering kali tidak memiliki fitur yang memadai untuk menghadapi masalah ini (Rafiquee & Shabbiruddin, 2024; Zhou *et al.*, 2024).

Gambar 1 merupakan salah satu kejadian pemicu dari terciptanya produk ini yang telah didokumentasikan pada tanggal 30/09/2024 pukul 04.17 WIB. Terlihat bahwa terdapat dua buah tong sampah yang jatuh akibat hewan liar (kucing atau tikus) yang menaiki dan mencoba untuk mencari makan.



Gambar 1. Kondisi terlihat tong sampah terjatuh

Pembuatan inovasi tong sampah estetik dengan memperhatikan beberapa poin yang ada di *Sustainable Development Goals* (SDG). Pertama, Mendukung Kehidupan Yang Sehat dan Sejahtera. Produk ini memiliki penopang yang cukup kuat untuk menahan tong sampah yang tidak sengaja tersenggol sehingga tidak ada sampah yang berserakan yang berujung timbulnya penyakit yang dapat menyebar ke makhluk hidup di sekitar. Kedua, mewujudkan Lingkungan Yang Lebih Bersih. Tempat sampah ini memiliki penutup yang rapat, dan juga penopang yang kuat sehingga dapat mencegah hewan liar mengacak – acak tempat sampah. Sehingga jumlah sampah yang tercecer berkurang.

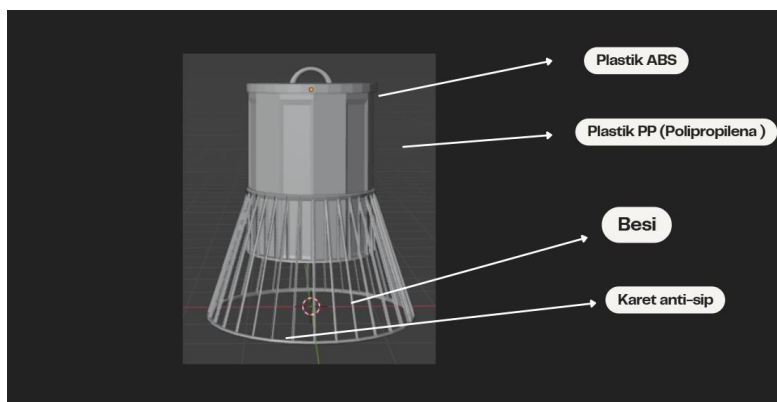
Ketiga, membangun Kemitraan Untuk Tujuan Bersama. Kami ingin mencapai lingkungan yang bersih, dan kesehatan yang baik. Maka dari itu, kami mengharapkan dapat membangun kemitraan antara pemerintah, masyarakat, maupun pihak swasta untuk mendukung distribusi, dan pengembangan tong sampah ini. Serta terakhir, meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Sampah.

Pengelolaan sampah yang buruk membawa banyak dampak negatif seperti membuat estetika lingkungan berkurang, bau yang dihasilkan dapat mencemari udara, penyakit mudah berkembang, dan juga sampah telah membanjiri beberapa kawasan di Indonesia. Maka dari itu kami ingin meningkatkan kesadaran akan sampah, pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Menanggapi kebutuhan tersebut, tujuan kegiatan ini adalah memperkenalkan Tong Sampah Estetik, sebuah inovasi yang dirancang khusus untuk memastikan tempat sampah tetap stabil meskipun diganggu oleh kucing liar. Dengan struktur yang kokoh dan solid, produk ini mampu tetap berdiri seimbang bahkan jika kucing mencoba mengacak-acak sampah. Desainnya yang fungsional tidak hanya praktis, tetapi juga mendukung nilai estetika lingkungan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengenalan serta implementasi Tong Sampah Estetik dilakukan pada periode November-Desember 2024 yang berfokus pada Jakarta Selatan. Masyarakat di Lingkungan Perumahan serta pemilik usaha menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian ini. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan tong sampah estetik ini yaitu kerangka jaring besi dan karet. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan melakukan survei kepada calon peserta kegiatan terkait masalah lingkungan yang terjadi disekitarnya. Semua peserta yang terlibat mengemukakan bahwa salah satu masalah lingkungan yaitu aroma tidak sedap yang timbul dari sampah. Terkadang petugas kebersihan yang mengangkut sampah sering datang tidak tepat pada waktu. Hal ini menyebabkan penumpukan pada sampah. Mayoritas tempat sampah di lingkungan peserta dalam kondisi terbuka. Inilah yang menjadi pemicu hewan liar seperti kucing maupun anjing akan mengacak-acak sampah dilingkungan masyarakat.



Gambar 2. *Prototype* Tong Sampah Estetik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini tong sampah estetik yang diperkenalkan serta diimplementasikan dalam lingkungan peserta kegiatan pengabdian tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Tong Sampah Estetik

Tong sampah estetik didesain dengan inovasi berupa penopang kombinasi kerangka jaring besi dan karet di bagian bawahnya. Desain ini dibuat untuk mengatasi masalah tong sampah yang sering dijatuhkan oleh kucing, sehingga sampah berserakan. Kombinasi jaring besi dan karet memberikan kestabilan maksimal, membuat tong sampah tetap kokoh dan sulit terguling meskipun didorong atau dipanjat oleh kucing. Dengan fitur ini, pemilik tong sampah tidak perlu lagi repot membersihkan sampah yang berceceran setiap hari, menjadikannya solusi yang lebih praktis dan efektif untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini, antara lain: Pertama, peserta percaya bahwa inovasi ini sangat penting untuk kebutuhan sehari-hari mereka, terutama dalam hal menghentikan kucing membuang sampah. Ini menunjukkan bahwa konsep dasar produk telah mampu menangani masalah utama yang dihadapi pelanggan. Kedua, mengenai penyusunan desain. Informasi dari narasumber tentang bentuk, warna, dan material menunjukkan bahwa desain produk tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan kebutuhan estetika dan fungsional pengguna. Respon yang positif menunjukkan bahwa produk akan diterima dengan baik di pasar.

Ketiga, keinginan untuk menggunakan produk. Peserta menyatakan kesediaannya untuk menggunakan produk jika diproduksi, menunjukkan adanya potensi permintaan pasar. Keinginan ini menjadi tolok ukur penting terhadap keberhasilan awal ide sebelum diuji di skala lebih besar. Keempat, produk ini dinilai memiliki potensi jangka panjang: Peserta percaya bahwa inovasi ini dapat bertahan lama dengan material yang kokoh dan desain yang diperhatikan. Ini penting karena keberlanjutan produk adalah bagian penting dari keberhasilan. Terakhir, perihal masukan berharga untuk pengembangan lebih lanjut. Peserta memberikan masukan detail terkait material yang tahan lama dan desain variatif, yang dapat digunakan untuk penyempurnaan prototipe sebelum peluncuran komersial. Ini menunjukkan adanya peluang untuk peningkatan yang berkelanjutan.



Gambar 4. Dokumentasi dengan peserta

Tong sampah estetik dirancang untuk mengatasi masalah sampah yang berserakan akibat ulah hewan liar seperti kucing yang sering masuk atau memanjat tempat sampah. Tong sampah ini juga memiliki penyangga besi di bagian bawahnya untuk membuatnya lebih kokoh dan tidak mudah jatuh meskipun mendapatkan tekanan dari luar. Material utama tong sampah ini adalah PP atau *polypropylene* (plastik yang tahan lama), dan tutupnya terbuat dari ABS atau *Acrylonitrile Butadiene Styrene* (plastik yang ringan tetapi kuat). Karet anti-slip di

bawah penyanggah mencegah tong sampah dapat bergeser atau terguling jika ada gangguan, seperti kucing yang mencoba memanjat. Selain bentuknya yang kuat fungsi utamanya sebagai tempat pembuangan sampah tetap tidak terganggu. Selain itu Tong sampah ini juga cocok digunakan di dalam maupun di luar ruangan atau di tempat umum karena tahan terhadap cuaca dan aktivitas fisik. Penggunaan tong sampah estetik membuat lingkungan lebih bersih karena mencegah sampah menyebar, terutama di perumahan dan tempat umum.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa inovasi tong sampah estetik memberikan manfaat bagi keberlangsungan lingkungan. Penerimaan masyarakat akan inovasi ini menjadi pemicu semangat bagi kami untuk melahirkan inovasi-inovasi menarik yang berdampak bagi masyarakat. Implementasi manajerial dalam kegiatan pengabdian ini faktor ketahanan produk juga menjadi faktor penting. Peserta memprioritaskan ketahanan produk agar dapat awet dan tahan lama. Oleh karena itu mitra atau perusahaan yang akan memproduksi perlu mempertimbangkan masukan dari peserta. Kegiatan pengabdian ini memiliki keterbatasan waktu serta anggaran biaya. Penulis berharap bahwa kegiatan positif ini dapat diimplementasikan banyak pihak dan bekerja sama dengan mitra untuk pembuatan tong sampah estetik dengan harga yang terjangkau di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anokye, K., Mohammed, A. S., Agyemang, P., Agya, A. B., Amuah, E. E. Y., & Sodoke, S. (2024). A systematic review of the impacts of open burning and open dumping of waste in Ghana: A way forward for sustainable waste management. *Cleaner Waste Systems*, 100152.
- Fu, C., Wang, F., Zhao, Y., Zhu, Q., Luo, Y., Li, Y., ... & Li, Z. (2024). Challenges and opportunities in human dimensions behind cat-wildlife conflict. *Conservation Biology*, e14253.
- Herbst, J. M., & Barner, L. (2024). Waste to resource recovery at a marina: Empirical evidence of upstream and downstream innovation for circularity. *Journal of Environmental Management*, 359, 120942.
- Jasmine, C. P. A., Yuliana, L., Amanta, N. A.-Z., Muftikhali, Q. E., Luthfiyah, L., Rahmatika, A., Yosya, S. B., & Novyta, N. (2025). Inovasi Casing Smartphone Dengan Teknologi NFC. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 3(1), Article 1.
- Kulakoğlu Dilek, N., & Dilek, S. E. (2024). Tourists' perceptions towards stray/free-roaming animals (FRA): the case of İzmir, Turkey. *World Leisure Journal*, 1-20.
- Ovenden, K., Bassett, I., & Sumner, C. L. (2024). 'I want you to want me': How owners value cats' choices has implications for cat containment. *People and Nature*, 6(2), 548-561.
- Putra, M. F. R., Yuliana, L., Perkasa, D. H., & Alfian, R. (2025). Meningkatkan Penjualan Bisnis Umkm Dengan Manajemen Sosial Media. *SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal*, 3(1), Article 1.
- Rafiquee, A., & Shabbiruddin. (2024). Optimal selection and challenges of municipal waste management system using an integrated approach: a case study. *Energy Sources, Part A: Recovery, Utilization, and Environmental Effects*, 46(1), 1996-2023.
- Rafdi, A., Irawan, B., & Yuliana, L. (2024). Analysis of Brand Credibility to Brand Reputation in Indomie Case Study. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 9(3), 324-338.

- Saltzman, M. (2024). Spatial Tactics. In *Public Everyday Space: Cultural Politics in Neoliberal Barcelona* (pp. 41-87). Cham: Springer International Publishing.
- Serick, S. O., Purwoko, B., Derriawan, D., & Yuliana, L. (2021). Pemanfaatan Wadah Berbagi Pengetahuan Dan Kualitas Merek Terhadap Perilaku Loyalitas Konsumen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1420-1429.
- Srinivasan, K. (2024). Conservation beyond biopolitics: Vulnerability and abundance in Chennai's nature-cultures. *Transactions of the Institute of British Geographers*, e12714.
- Yuliana, L., Saptorinie, N., Priantono, T. D., Rizkyllah, A., & Masnia, M. (2022). Perubahan Perilaku Konsumen dan Peran Influencer terhadap Pola Konsumtif dalam Kondisi Pandemi (Studi Kasus pada karyawan yang bekerja secara work from home). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Madani*, 4(1), 26-42.
- Yuliana, L. (2023). Peran Key Opinion Leader Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Bisnis Terapan*, 7(2), 169-180.
- Yuliana, L. (2023). Analisis Tren Citayam Fashion Week Terhadap Preferensi Konsumen Pada Pembelian Produk Second Hand di Carousell. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(1), 13-17.
- Zhou, Y., Wang, Z., Zheng, S., Zhou, L., Dai, L., Luo, H., ... & Sui, M. (2024). Optimization of automated garbage recognition model based on resnet-50 and weakly supervised cnn for sustainable urban development. *Alexandria Engineering Journal*, 108, 415-427.

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

